



BUPATI WONOSOBO

HIMBAUAN BUPATI WONOSOBO KEPADA MASYARAKAT TERKAIT PENANGANAN PENYEBARAN COVID-19 DI KABUPATEN WONOSOBO

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,
Salam sejahtera bagi kita sekalian.

Yang saya hormati :

- Segenap hadirin yang berbahagia.

Puji syukur marilah kita panjatkan ke-Hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Pengasih, atas Rahmat dan Hidayah-nya, sehingga kita dapat dipertemukan pada kesempatan yang baik ini, dalam kondisi sehat wal'afiat tidak kurang suatu apa.

Sholawat dan Salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul Akhir.

Berkaitan dengan semakin meluasnya penyebaran wabah Pandemi **Global Corona-Virus Disease atau COVID-19**, kami selaku Kepala Daerah, beserta jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Wonosobo, meminta kepada seluruh masyarakat Wonosobo untuk tenang dan tetap mengedepankan kewaspadaan, karena Pemerintah Kabupaten Wonosobo Siap dan Mampu menangani penyebaran COVID-19.

Sebagaimana yang kita ketahui bersama, bahwa penyebaran virus corona di Indonesia membuat masyarakat resah. Karenanya, berbagai langkah deteksi dini perlu dilakukan sebagai sarana antisipasi.

Pada dasarnya, COVID-19 merupakan penyakit influenza dengan gejala demam lebih dari 38 derajat celsius, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, letih lesu, dehidrasi dan ada gangguan napas sampai dengan sesak, yang mana hal tersebut disebabkan oleh Virus Corona. Sifat Virus Corona sendiri hidup di luar tubuh dalam 24 jam, namun akan mati jika kena pemanasan, alkohol, maupun sabun. Penularannya sendiri diduga dari hewan kemudian menular kepada manusia. Sedangkan penyebarannya melalui percikan ludah. Untuk itu, jaga jarak ketika sedang berkomunikasi dengan orang lain, setidaknya 1 (satu) meter dan jika merasa sakit flu, bagi karyawan, pekerja maupun aparatur pemerintahan, tidak usah masuk kerja, istirahat dulu di rumah.

Saat ini, untuk penetapan status pasien, dilakukan jika ada tanda dan gejala, ditambah ada riwayat perjalanan dari negara/daerah terjangkit dalam 14 hari sebelumnya.

Bapak Ibu, Hadirin yang Berbahagia,

Terkait dengan upaya pencegahan dan penanganan wabah COVID-19, Pemerintah Kabupaten Wonosobo sudah mengambil beberapa upaya, antara lain dengan membentuk Tim Penanganan COVID-19 Tingkat Kabupaten dan menyiapkan sarana prasarana kesehatan untuk penanganan COVID-19. Selain itu, jajaran Pemerintah Kabupaten Wonosobo, telah melakukan deteksi dini dan pemantauan terhadap orang yang berisiko, yakni semua pelaku perjalanan dari wilayah terjangkit, selama 14 hari, disamping melakukan perawatan dan penanganan terhadap orang yang berisiko, yang ditemukan gejala demam, batuk dan pilek. Kami terus melakukan komunikasi informasi dan edukasi kepada orang yang berisiko dan masyarakat luas.

Untuk itu, Pemerintah Kabupaten Wonosobo mengambil beberapa kebijakan, sebagai berikut :

1. Meniadakan kunjungan pasien yang dirawat di Rumah Sakit, Puskesmas Rawat Inap dan Klinik Rawat Inap, selama 14 hari, dimulai Hari Senin, tanggal 16 Maret 2020, yang selanjutnya akan dievaluasi kemudian.

2. Membentuk Satuan Tugas Pencegahan dan Penanggulangan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Wilayah Kabupaten Wonosobo serta Satuan Tugas Pencegahan dan Penanggulangan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di tingkat Kecamatan se-Kabupaten Wonosobo;
3. Melaksanakan identifikasi medis terhadap masyarakat yang memiliki riwayat perjalanan / kunjungan ke dan dari luar Wilayah Kabupaten Wonosobo yang dianggap perlu untuk dilakukan pemantauan serta melakukan tindakan Medis terhadap masyarakat yang memiliki gejala kesehatan menurun berdasarkan ciri-ciri indikasi Covid-19.
4. Penyediaan tempat cuci tangan di semua instansi dan tempat tempat umum di Kabupaten Wonosobo.
5. Melakukan penundaan kedatangan tamu ke Kabupaten Wonosobo.
6. Menghimbau pengurangan kegiatan yang mengumpulkan massa.
7. Mengeluarkan kebijakan kepada seluruh Satuan Pendidikan di Wilayah Kabupaten Wonosobo, terhitung mulai tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan 29 Maret 2020, Proses Belajar mengajar dialihkan mandiri di rumah masing-masing peserta didik,

dengan model jarak jauh yang dapat dilakukan melalui sistem offline/luring dan/atau online/daring sesuai kondisi masing-masing Satuan Pendidikan.

8. Adapun untuk tindakan preventif kesehatan, membentuk Posko Kesehatan di terminal Sawangan dan Mendolo serta sosialisasi pencegahan COVID-19 di setiap kegiatan keagamaan.

Oleh karena itu, saya menghimbau kepada Masyarakat :

1. Untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, seperti :
 - a. Mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Adapun cara mencuci tangan yang baik dan benar, yakni menggunakan sabun dan dibilas menggunakan air bersih yang mengalir selama 20 detik. Selanjutnya, keringkan menggunakan handuk atau tissue sekali pakai. Selain menggunakan sabun dan air, hand sanitizer alkohol 70-80% juga bisa jadi pilihan.
 - b. Hindari mengusap mata, hidung, dan mulut, termasuk wajah orang lain, sebelum mencuci tangan. Dan jangan bertukar alat makan, seperti sendok, piring, gelas, mangkok dan sebagainya.

2. Gunakan masker bila sedang sakit, berada di fasilitas layanan kesehatan, melakukan kontak erat dengan pasien dan keluarga pasien, termasuk juga bagi petugas kesehatan.
Bagi yang sehat tidak perlu menggunakan masker, dan jangan lakukan penimbunan masker. Beri empati kepada mereka yang sedang menderita sakit.
3. Membatasi kegiatan sosial dan menghindari keramaian jika tidak sangat perlu sekali. Usahakan untuk menghindari kontak dengan hewan liar, selain juga dengan orang yang sakit infeksi saluran pernapasan.
4. Apabila mempunyai riwayat perjalanan ke negara terjangkit atau wilayah terjangkit dan timbul gejala seperti demam, batuk pilek dan sesak napas, segera periksa ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.
5. Tidak perlu panik atau heboh atau takut berlebihan, tapi tetap waspada. Apalagi dengan melakukan *Panic Buying*, membeli kebutuhan pokok dan alat kesehatan dalam jumlah besar. Pemerintah menjamin ketersediaan bahan pokok dan alat kesehatan masyarakat sangat cukup.
6. Jaga kesehatan diri, istirahat cukup, makan makanan dengan gizi seimbang. Dan usahakan memasak daging dan telur sampai matang.

7. Jika batuk atau bersin, selalu gunakan tissue (kering/basah), dan tutup mulut dengan tissue atau dengan lengan baju.
8. Jika sakit, untuk melindungi diri, keluarga dan warga sekitar, segera memeriksakan diri ke dokter atau petugas kesehatan lain atau ke puskesmas/klinik terdekat, dan jangan takut.
9. Jika sakit flu, silahkan memakai masker di rumah maupun di luar rumah. Batasi diri di rumah dan tidak beraktivitas diluar rumah, dalam kurun waktu 14 hari.
10. Jangan sebar atau ikut menyebarkan berita yang tidak benar tentang COVID-19 ini di Media Sosial. Silahkan pastikan kebenarannya ke OPD terkait atau ke Tim Penanganan COVID-19 Tingkat Kabupaten yang sudah terbentuk.
11. Bagaimana dengan ber-salaman ?. Untuk salaman, saat ini, karena untuk membatasi kontak dengan orang lain, salaman cukup dilakukan dengan menunjukkan tanda salam, seperti menyatukan kedua telapak tangan di depan dada, atau tanda salam lainnya, yang tidak bersentuhan dengan orang lain, sampai kondisi sudah memungkinkan. Termasuk kurangi kontak berpelukan dan cipika cipiki. Insya Allah, cara ini tidak mengurangi niat kita untuk menghormati orang lain dan menjaga silaturahmi.

12. Ayo bersama-sama bergerak, mencegah sebaran virus dengan melakukan wudhu, dan senantiasa mencuci tangan.

Ibu Bapak, Hadirin yang Berbahagia,

Sekali lagi saya mengajak seluruh masyarakat Wonosobo untuk tetap tenang dan waspada.

Pemerintah Kabupaten Wonosobo **Serius, Siap dan Mampu** menangani penyebaran COVID-19. Dan melalui perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat, penyebaran COVID-19 bisa dibatasi, karena pada intinya COVID-19 bisa disembuhkan.

Di sisi lain, saya berharap, adanya kejadian ini dapat menjadi hikmah dan pembelajaran bagi kita semua, termasuk bisa menjadi embrio perubahan paradigma, dari menunggu sakit jadi menjaga kesehatan. Mengutamakan tindakan promotif dan preventif, sebelum tindakan kuratif atau pengobatan, karena mencegah lebih baik daripada mengobati.

Selain itu, saya berharap agar semua pemangku kepentingan di wilayah, seperti Camat dan Kades/Kalur beserta jajarannya, senantiasa melakukan pengawasan kepada warganya, utamanya yang mengalami gejala influenza, serta pernah mengunjungi ke daerah terjangkit wabah.

Terus lakukan koordinasi dengan Tim Penanganan COVID-19 Tingkat Kabupaten. Saya optimis, dengan koordinasi dan kerjasama yang baik, bersama kita bisa mengatasi penyebaran COVID-19 di Wonosobo.

Kepada segenap pihak maupun Tim yang terlibat dalam Penanganan wabah COVID-19, saya ucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya, utamanya para tenaga medis dan para medis, yang ada di garda terdepan dalam penanganan COVID-19.

Semoga Allah SWT, melindungi kita semua, dan meridhoi segala upaya yang kita lakukan. Dan semoga seluruh masyarakat Wonosobo, senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta terbebas dari ujian penyebaran wabah COVID-19. Aamiin aamiin ya Robbal Alamin.

Kurang lebihnya Mohon Maaf,
Sekian dan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

 Bupati Wonosobo
Ko Parhomo, SE, MM.